

**LAPORAN PERHITUNGAN  
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank: PT Bank HSBC Indonesia  
Posisi Laporan: September 2021

(dalam jutaan rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL			
		Q3 2021		Q2 2021	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		63		59
<b>HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)</b>					
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		56,767,717		48,770,905
<b>ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)</b>					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
	a. Simpanan/ Pendanaan stabil	7,795,326	389,766	6,270,790	313,540
	b. Simpanan/ Pendanaan kurang stabil	14,758,697	1,475,870	14,982,835	1,498,283
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:				
	a. Simpanan operasional	25,328,708	5,879,314	23,737,661	5,486,728
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	34,867,802	20,971,501	32,851,301	19,045,360
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (unsecured debt)	-	-	-	-
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding)				
6	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:				
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	65,723	65,723	123,780	123,780
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	7,766,044	776,168	7,859,730	785,608
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	104,928,105	266,002	94,534,583	299,718
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-	-	-
7	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)</b>		29,824,344		27,553,018
<b>ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)</b>					
8	Pinjaman dengan agunan Secured lending				
		-	-	-	-
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty) yang bersifat lancar (inflows from fully performing exposures)	14,991,393	10,171,014	21,649,408	16,393,789
10	Arus kas masuk lainnya	82,074	82,074	95,394	95,394
11	<b>TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)</b>		10,253,087		16,489,184
		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE1</b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE1</b>	
12	<b>TOTAL HQLA</b>		56,767,717		48,770,905
13	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)</b>		19,571,256		11,063,834
14	<b>LCR (%)</b>		290.06%		440.81%

Keterangan:

<sup>1</sup> Adjusted value dihitung setelah peneanaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

## PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

**Nama Bank: PT Bank HSBC Indonesia**  
**Posisi Laporan: September 2021**

### Analisis

Persentase LCR pada triwulan ketiga 2021 menurun dibandingkan dengan kuartal kedua 2021 menjadi sebesar 290,06%. Hal ini disebabkan oleh peningkatan Arus Kas Keluar Bersih sebesar 76,89% yang lebih tinggi dibandingkan peningkatan HQLA yang sebesar 16,40%.

Peningkatan rata-rata HQLA terutama disebabkan oleh peningkatan rata-rata Penempatan pada Bank Indonesia dibandingkan dengan kuartal kedua 2021. Di sisi lain, Kenaikan rata-rata total Arus Kas Keluar Bersih terutama dikontribusi oleh kenaikan arus kas keluar dari peningkatan simpanan nasabah korporasi, dan penurunan arus kas masuk yang terutama dikontribusi oleh penurunan tagihan lembaga keuangan.

Untuk kuartal kedua dan ketiga 2021, Arus Kas Masuk telah memberikan dampak langsung terhadap arus kas keluar bersih karena arus kas masuk untuk kedua kuartal ini tidak melebihi ambang batas atas arus kas masuk yang dapat diperhitungkan, yaitu 75% dari Jumlah Arus Kas Keluar.

Komponen HQLA Bank terdiri dari kas, penempatan pada Bank Indonesia dan surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia. Sedangkan komponen utama dari Arus Kas Keluar Bersih adalah dana pihak ketiga. Sumber utama pendanaan Bank adalah dana pihak ketiga yang terdiri dari giro, tabungan dan deposito berjangka.